BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut.

A. Penokohan Tokoh Watanabe Toru Ditinjau dari Dampak Negatif Westernisasi Dalam Novel *Noruwei no Mori* Karya Haruki Murakami.

Pergaulannya dengan karakter Nagasawa yang diceritakan sebagai karakter yang mencari kesenangan dengan melakukan seks bebas dan mengunjungi klub-klub membuat Watanabe ikut dalam gaya hidup Nagasawa.

1) Penurunan Moral Suatu Bangsa

   Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa penokohan tokoh Watanabe Toru digambarkan sebagai sosok yang suka berkunjung ke dunia malam sebagai cerminan dari dampak negatif westernisasi di Jepang dalam bentuk penurunan moral.

2) Gaya Hidup Konsumtif

   Hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa penokohan tokoh Watanabe Toru digambarkan sebagai sosok yang suka menghabiskan

uang untuk pergi ke bar dan tempat hiburan lainnya dalam bentuk gaya hidup konsumtif.

3) Sikap Individualistik

Penulis menyimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa penokohan tokoh Watanabe Toru digambarkan sebagai sosok yang tidak memikirkan orang lain sebagai cerminan dari dampak negatif westernisasi di Jepang dalam bentuk sikap individualistik.

4) Konsep Liberalisme

Berdasarkan penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa penokohan tokoh Watanabe Toru digambarkan sebagai sosok yang suka melakukan seks bebas dan juga menyukai pornografi sebagai cerminan dari dampak negatif westernisasi di Jepang dalam bentuk konsep liberalisme.

Walaupun begitu Nagasawa sudah mempunyai pasangan, dan Watanabe juga mempunyai orang yang disukainya. Tetapi pergaulan yang mereka jalani mempengaruhi kebiasaan mereka yang suka melakukan seks bebas.

B. Penokohan Tokoh Nagasawa Ditinjau dari Pengaruh Perubahan Sosial Masyarakat Jepang Dalam Novel *Noruwei no Mori* Karya Haruki Murakami.

Tokoh Nagasawa digambarkan sebagai tokoh yang mempengaruhi perubahan perilaku dan gaya hidup tokoh Watanabe Toru. Karakternya yang karismatik dan berjiwa pemimpin, mempengaruhi Watanabe Toru menjadi liberalis.

1) Penurunan Moral Suatu Bangsa

   Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa penokohan tokoh Nagasawa digambarkan sebagai sosok yang suka berkunjung ke dunia malam sebagai cerminan dari dampak negatif westernisasi di Jepang dalam bentuk penurunan moral.

2) Gaya Hidup Konsumtif

   Hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa penokohan tokoh Nagasawa digambarkan sebagai sosok yang suka menghabiskan uang untuk pergi ke bar dan tempat hiburan lainnya dalam bentuk gaya hidup konsumtif.

3) Sikap Individualistik

   Penulis menyimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa penokohan tokoh Nagasawa digambarkan sebagai sosok yang egois dan tidak memikirkan perasaan orang lain sebagai cerminan dari dampak negatif westernisasi di Jepang dalam bentuk sikap individualistik.

4) Konsep Liberalisme

Berdasarkan penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa penokohan tokoh Nagasawa digambarkan sebagai sosok yang suka melakukan seks bebas dengan banyak perempuan yang tak dikenalnya dan juga menyukai pornografi sebagai cerminan dari dampak negatif westernisasi di Jepang dalam bentuk konsep liberalisme.

Tokoh Nagasawa digambarkan sebagai individu yang bebas dan mempunyai perilaku konsumtif dan gaya hidup yang bebas. Nagasawa juga digambarkan sebagai karakter yang mempunyai karisma dan jiwa kepemimpinan yang kemudian mempengaruhi perilaku Nagasawa. Perilaku Nagasawa seperti yang disebutkan di atas menggambarkan dampak negatif westernisasi yang terjadi di dalam novel *Noruwei no Mori*.

Novel *Noruwei no Mori* karya Haruki Murakami adalah bentuk gambaran kehidupan sosial di Jepang pada masa itu. Diceritakan bahwa Watanabe Toru dan Nagasawa mengalami perubahan sosial akibat westernisasi semasa mereka kuliah di Tokyo pada tahun 1960. Diketahui pula pada tahun 1960-1980 di Jepang terjadi revolusi seks yang mengubah pandangan masyarakat Jepang tentang seks yang awalnya tabu, menjadi suatu hal yang rekreasional.

Berdasarkan apa yang diungkapkan pengarang lewat tokoh Watanabe Toru, novel ini menceritakan tentang keadaan masyarakat Jepang pada tahun 1960an dimana Jepang banyak mengalami dampak negatif dari westernisasi. Beberapa

dampak negative westernisasi yang tergambar cukup jelas dalam penulisan novel *Noruwei no Mori* ini adalah penurunan moral suatu bangsa seperti kehidupan dunia malam, perilaku konsumtif masyarakat, sikap individualistic, dan timbulnya liberalisme seperti pornografi dan seks bebas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis penokohan tokoh Watanabe Toru dan Nagasawa ditinjau dari dampak negatif westernisasi di Jepang dalam novel *Noruwei no Mori* maka penulis menyarankan sebagai berikut.

a. Berhubungan dengan isi novel *Noruwei no Mori* ini penulis menyarankan untuk membaca novel Noruwei no Mori kepada pembaca, agar pembaca dapat memperoleh pesan penting dibalik penggambaran penokohan tokoh Watanabe Toru dan Nagasawa, dan juga mendapatkan nilai teladan dalam isi cerita.
b. Dalam novel ini juga diharapkan agar pembaca mengambil hal-hal baiknya saja dan menjadikan hal-hal buruknya sebagai cerminan introspeksi diri.
c. Penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk lebih memahami isi dari novel *Noruwei no Mori* ini dalam bidang sosiologi dan seperti apa fenomena sosial yang terjadi dalam novel *Noruwei no Mori* ini. Selain itu novel Saran penulis karena lebih menonjolnya unsur psikologi dalam novel *Noruwei no Mori* ini adalah agar peneliti selanjutnya menganalisis novel ini dengan menggunakan teori pendekatan psikologi untuk meneliti novel ini.